



Pelatihan Strategi Pengerjaan TOEFL Test (Fokus pada *Reading Comprehension*)

Rahma Sakina¹, Siti Khofifah²

Universitas Ma'soem^{1,2}

E-mail : rahmasakina@masoemuniversity.ac.id¹, khofifahs569@gmail.com²

Abstrak

Kemampuan berbahasa Inggris merupakan aspek krusial yang harus dimiliki mahasiswa, karena penguasaan bahasa ini dapat mendukung perkembangan karier mereka di masa depan. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris secara akurat adalah melalui tes TOEFL (Test of English as a Foreign Language). Namun, masih banyak mahasiswa yang memiliki pemahaman terbatas mengenai strategi sukses dalam mengerjakannya tes TOEFL. Oleh karena itu, kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai berbagai strategi dalam menyelesaikan soal-soal TOEFL, khususnya pada bagian *reading comprehension*. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode pelatihan yang diberikan kepada mahasiswa semester tujuh Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Sebelum pelaksanaan pelatihan mahasiswa diberikan *pretest* dan setelah pelatihan diberikan *posttest*. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa dalam mengerjakan *reading comprehension* masih rendah dengan rata-rata skor sebesar 60,69. Namun, setelah pemaparan materi, terjadi peningkatan signifikan pada hasil *posttest*, dengan rata-rata skor mencapai 78,45 dan nilai gain (*n-gain*) sebesar 0,46, yang termasuk dalam kategori sedang.

Kata Kunci: strategi pengerjaan, tes *TOEFL*, *reading comprehension*, mahasiswa

Abstract

*English proficiency is a crucial skill that students must possess, as mastering this language can support their career development in the future. One of the most accurate ways to assess English proficiency is through the TOEFL (Test of English as a Foreign Language). However, many students still have a limited understanding of the strategies needed to succeed in the TOEFL test. Therefore, this program is designed to enhance students' understanding of various strategies for answering TOEFL questions, particularly in the reading comprehension section. The method used in this community service activity is a training-based approach provided to seventh-semester students of the English Education Study Program at UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Before the training, students were given a pre-test, and after the training, a post-test was administered. The pre-test results indicated that students had a low level of comprehension in the reading comprehension section, with an average score of 60.69. However, after the material was delivered, there was a significant improvement in the post-test results, with an average score of 78.45 and a gain score (*n-gain*) of 0.46, which falls into the moderate category.*

Keywords: *test-taking strategies, TOEFL test, reading comprehension, undergraduate students*

Copyright (c) 2025 Rahma Sakina, Siti Khofifah

✉ Corresponding author

Address : Keputih Timur pompa air 100

Email : Ayuntty87@gmail.com

DOI : 10.31004/abdidas.v6i1.1117

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa (Sakina, 2021). Salah satu cara untuk mengukur kemampuan tersebut adalah dengan mengikuti Test of English as a Foreign Language (TOEFL). Sebagaimana dinyatakan oleh (Stafford-Yilmaz, 2014), tes TOEFL adalah ujian Bahasa Inggris yang paling diakui dan dihormati secara global, karena dikembangkan dengan dukungan universitas-universitas terkemuka di dunia. Saat ini, skor TOEFL sering dijadikan persyaratan untuk melamar beasiswa ke luar negeri atau pekerjaan, terutama di perusahaan asing atau negara-negara yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa utama. Skor TOEFL yang tinggi mempermudah seseorang dalam mendapatkan beasiswa atau pekerjaan, karena mencerminkan kemampuan berbahasa Inggris yang baik. Di dunia kerja, skor TOEFL yang tinggi menandakan kemampuan bahasa Inggris seseorang yang baik, sehingga ia dapat bersaing dengan pekerja dari berbagai negara.

Di perkuliahan, nilai TOEFL digunakan untuk memastikan mahasiswa dapat memahami materi kuliah yang disampaikan dalam bahasa Inggris (kemampuan mendengarkan), memahami buku teks yang dipelajari (kemampuan membaca), serta dapat menyusun tulisan ilmiah dengan tata bahasa yang tepat (kemampuan menulis dan tata bahasa). Beberapa universitas di Indonesia juga menjadikan tes TOEFL sebagai prasyarat kelulusan, dengan skor yang berbeda-beda sesuai program studi. Program studi Bahasa Inggris

umumnya mengharuskan skor TOEFL yang lebih tinggi, mengingat mahasiswa di program ini mempelajari bahasa Inggris lebih mendalam dibandingkan dengan program studi lainnya (Sakina, 2021).

Meskipun mahasiswa program Pendidikan Bahasa Inggris mengikuti berbagai mata kuliah yang mendukung peningkatan kemampuan bahasa Inggris mereka, mendapatkan skor TOEFL yang tinggi bukanlah hal yang mudah. Mahasiswa perlu memahami durasi tes, jenis keterampilan bahasa yang diuji, tipe soal yang sering muncul, serta strategi untuk menjawab soal dengan tepat dan efisien. Dengan penguasaan strategi tersebut, mahasiswa dapat mengikuti tes dengan lancar dan meraih hasil yang memuaskan. Sebagaimana dijelaskan oleh Antoni (2014) bahwa persiapan tes TOEFL yang baik yaitu dengan mengetahui tes itu seperti apa dan jenis strategi yang digunakan itu apa.

Selain itu, bagian *reading comprehension* dalam test TOEFL merupakan salah satu bagian tes yang cukup sulit bagi mahasiswa. Hal ini ditemukan oleh Andika (2022) dan Lubis dkk., (2022) bahwa masih banyak mahasiswa yang merasa kesulitan memahami butir-butir soal *reading comprehension* dalam tes TOEFL. Dalam soal *reading comprehension*, peserta akan dihadapkan dengan beberapa teks Bahasa Inggris dengan topik-topik yang mungkin tidak umum bagi mereka. Teks yang cukup panjang, topik yang tidak umum, banyaknya kosakata yang asing, waktu yang pendek menjadi tantangan tersendiri dalam mengerjakan tes TOEFL, khususnya bagian *reading comprehension* (Fitria, 2024). Namun, jika

para peserta mengetahui beberapa strategi dalam pengerjaan test TOEFL, khususnya bagian reading comprehension, mereka dapat menyelesaikan test TOEFL bagian reading comprehension dengan cepat dan tepat.

Selain itu, kemampuan reading comprehension merupakan kemampuan yang sangat penting dalam mempelajari bahasa. Sebagaimana dijelaskan oleh El Kassimi & Jmila (2024) dan Sakina dkk., (2023) proses reading comprehension membantu perolehan kosakata, meningkatkan keterampilan kognitif, dan mendukung kemahiran berbahasa secara keseluruhan. Ketika pembelajar berinteraksi dengan teks tertulis, mereka terpapar pada kata-kata baru dan struktur kalimat dalam konteks, yang membantu retensi kosakata dan pemahaman tata (El Kassimi & Malika Jmila, 2024; Sakina dkk., 2023; Fauzan et al., 2024).

Mengingat pentingnya kemampuan bahasa Inggris dan *reading comprehension* mahasiswa untuk menunjang karir mahasiswa di masa depan, yang tercermin dari skor TOEFL yang tinggi, dan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengerjakan test TOEFL, khususnya bagian *reading comprehension*, maka diperlukan pelatihan TOEFL bagi mahasiswa. Oleh karena itu, saya mengusulkan untuk mengadakan pelatihan dengan tema “Pelatihan Strategi Pengerjaan TOEFL Test (Fokus pada Reading Comprehension)”.

Pelatihan ini diselenggarakan pada tanggal 13 Desember 2024 dengan melibatkan peserta mahasiswa semester tujuh Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di UIN Sunan Gunung

Djati Bandung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu bentuk kewajiban Tri Dharma Universitas Ma’soem.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mengusung tema “Pelatihan Strategi Pengerjaan TOEFL Test (Fokus pada Reading Comprehension)” yang ditujukan kepada mahasiswa semester tujuh program studi Pendidikan Bahasa Inggris di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Mahasiswa semester tujuh ditunjuk sebagai sasaran kegiatan mengingat mereka sebentar lagi akan lulus dan akan memerlukan skor TOEFL untuk menunjang karir mereka di masa depan. Kegiatan PkM ini diselenggarakan secara offline pada tanggal 13 Desember 2024 di Gedung Ma’had UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Pengabdian kali ini menggunakan metode pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam mengerjakan tes TOEFL, khususnya bagian *reading comprehension*. Setelah memahami beberapa strategi pengerjaan tes TOEFL, khususnya bagian reading comprehension, mahasiswa diharapkan mampu mempraktekkan beberapa strategi tersebut dalam pengerjaan tes TOEFL dan dapat memperoleh skor TOEFL yang memuaskan, sehingga peluang karir mereka di masa depan lebih terbuka dan sukses.

Kegiatan pelatihan ini meliputi lima tahapan, diantaranya sebagai berikut:

Pre-test: sebelum pemaparan materi, para peserta diminta untuk mengisi pretest untuk

mengetahui tingkat kemampuan mereka dalam *reading comprehension* yang diambil dari TOEFL test.

Pemaparan materi; pada tahap ini narasumber menjelaskan materi pelatihan mengenai penerapan pengajaran multimodal dalam konteks kelas Bahasa Inggris sebagai Bahasa asing yang mana pembahasan utamanya mencakup: (1) Apa itu tes TOEFL?; (2) Manfaat mengikuti tes TOEFL; (3) Jenis-jenis soal dalam tes TOEFL, khususnya bagian *reading comprehension*, dan (4) Strategi sukses dalam pengerjaan tes TOEFL, khususnya bagian *reading comprehension* yang disarankan oleh Phillips (2014) dan Rogers (2011). Strategi dalam mengerjakan soal *reading comprehension* meliputi (a) jawab pertanyaan topik utama dengan tepat; (b) kenali organisasi ide; (c) jawab *stated detail question* dengan tepat; (d) temukan *unstated detail*; dan temukan *pronoun referents*.

Ice breaking; di tengah pemaparan materi, narasumber menyelipkan kegiatan ice breaking dengan tujuan untuk membuat suasana pelatihan lebih hidup dan untuk menyegarkan kembali fokus para peserta pelatihan. Sebagaimana dijelaskan oleh Aniuranti (2021) dan Panggua (2016) bahwa proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif jika disajikan dengan cara yang menarik dan menyenangkan.

Tanya jawab dan diskusi; setelah pemaparan materi berakhir, siswa diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan kepada narasumber terkait materi yang dijelaskan.

Post-test; setelah sesi tanya jawab berakhir penyelenggara kegiatan membagikan post-test

kepada mahasiswa melalui aplikasi Google Form untuk mengecek pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah pelatihan, pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menjawab soal *reading comprehension* dalam tes TOEFL dievaluasi secara kuantitatif dengan menggunakan pre-test dan post-test. Tes tersebut diberikan kepada 30 mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris UIN Sunan Gunung Djati. Hasil skor pre-test dan post-test mahasiswa dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 1. Nilai Pre-test dan Post-test

No	Pre-test	Post-test	Perhitungan gain score				Kategori
			Pre - Post	Skor	Score gain	Score gain (%)	
1.	65	75	10	35	0,29	29%	Rendah
2.	60	70	10	40	0,25	25%	Rendah
3.	65	80	15	35	0,43	43%	Rendah
4.	70	85	15	30	0,50	50%	Sedang
5.	60	75	15	40	0,38	38%	Rendah
6.	50	75	25	50	0,50	50%	Sedang
7.	55	75	15	45	0,33	33%	Rendah
8.	75	90	15	25	0,60	60%	Sedang
9.	65	75	10	35	0,29	29%	Rendah

					9			
10.	50	70	20	50	0,4	40%	Rendah	0
11.	65	80	15	40	0,3	38%	Rendah	8
12.	70	85	15	30	0,5	50%	Sedang	0
13.	80	95	15	20	0,7	75%	Tinggi	5
14.	50	75	25	50	0,5	50%	Sedang	0
15.	50	70	20	50	0,4	40%	Rendah	0
16.	65	75	10	35	0,2	29%	Rendah	9
17.	70	80	10	30	0,3	33%	Rendah	3
18.	75	90	15	25	0,6	60%	Sedang	0
19.	60	75	15	40	0,3	38%	Rendah	8
20.	50	80	30	50	0,6	60%	Sedang	0
22.	70	85	15	30	0,5	50%	Sedang	0
23.	60	75	15	40	0,3	38%	Rendah	8
24.	45	75	30	55	0,5	55%	Sedang	5
25.	50	75	20	50	0,4	40%	Rendah	0
26.	65	75	10	35	0,2	29%	Rendah	9
27.	45	75	30	55	0,5	55%	Sedang	5
28.	60	80	20	40	0,5	50%	Sedang	0
29.	60	85	25	40	0,6	63%	Sedang	3
30.	55	75	20	45	0,4	44%	Rendah	4
To	1.56	2.26						
tal	5	5						
Ra	60,6	78,4			0,4		Sedang	
ta-	9	5			6			
rat								
a								

Data dalam Tabel 1 menunjukkan hasil skor pemahaman mahasiswa dalam mengerjakan soal *reading comprehension* dalam tes TOEFL sebelum

dan sesudah penyampaian materi. Pengambilan hasil *pre-test* dan *post-test* ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman mahasiswa meningkat setelah mendapatkan pemaparan materi dari narasumber.

Berdasarkan Tabel 1, hasil pretest menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa masih rendah, dengan rata-rata skor sebesar 60,69. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengerjakan soal *reading comprehension* dalam tes TOEFL masih rendah. Namun, setelah pemaparan materi, terjadi peningkatan signifikan pada hasil posttest, dengan rata-rata skor mencapai 78,45 dan nilai gain (n-gain) sebesar 0,46, yang termasuk dalam kategori sedang.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini berdampak positif terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengerjakan soal *reading comprehension* dalam tes TOEFL.

Pembahasan

Hasil pelatihan ini mendukung hasil kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya yang menyatakan bahwa pelatihan tes TOEFL secara umum memiliki efek yang positif terhadap hasil tes mahasiswa (Nastiti & Laili, 2021; Sakina, 2021; Sakina & Taufik, 2023). Peningkatan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menjawab soal *reading comprehension* ini tidak terlepas dari pembahasan materi utama dalam pelatihan yang mencakup pengetahuan umum tentang tes TOEFL, jenis-jenis soal dalam tes TOEFL, prosedur untuk mengerjakan tes TOEFL,

dan strategi pengerjaan tes TOEFL, khususnya bagian *reading comprehension*.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sakina & Taufik (2023) dan As'ari dkk., (2020), setelah peserta pelatihan mengetahui jenis-jenis soal dalam tes TOEFL dan mereka memahami hal apa saja yang harus mereka lakukan di setiap jenis soal, maka mereka bisa mengerjakan soal lebih efisien dan lebih percaya diri. Hal itu didukung oleh Antoni (2014) bahwa persiapan tes TOEFL yang baik yaitu dengan mengetahui tes itu seperti apa dan jenis strategi yang digunakan itu apa. (Saifuddin, 2010) menambahkan bahwa melakukan persiapan dengan baik sebelum tes TOEFL adalah hal penting dan ini dapat membantu peserta dalam pengerjaan tes secara efektif agar mereka sukses di dalam tes.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Universitas Ma'soem khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris atas kepercayaannya kepada penulis sebagai peneliti dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dan terima kasih atas bantuan dana yang telah diberikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar.

SIMPULAN

Penguasaan bahasa Inggris yang baik merupakan keterampilan esensial bagi mahasiswa dari berbagai jurusan, karena dapat menjadi penunjang penting dalam perkembangan karier mereka di masa depan. Tes TOEFL digunakan

secara luas di berbagai negara sebagai alat ukur yang akurat untuk menilai kemampuan bahasa Inggris bagi non-penutur asli. Oleh karena itu, pelatihan ini diselenggarakan dengan tujuan meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang berbagai strategi dalam menyelesaikan soal-soal TOEFL pada bagian *structure*, sehingga skor TOEFL mereka dapat meningkat.

Hasil pretest menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa masih tergolong rendah, dengan rata-rata skor sebesar 60,69. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan mereka dalam mengerjakan soal *reading comprehension* pada tes TOEFL masih perlu ditingkatkan. Namun, setelah penyampaian materi, terjadi peningkatan pada hasil posttest, dengan rata-rata skor mencapai 78,45 dan nilai gain (*n-gain*) sebesar 0,46, yang termasuk dalam kategori sedang.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan soal *reading comprehension* pada tes TOEFL. Namun, pelatihan ini memiliki keterbatasan, terutama dalam hal durasi, yang hanya berlangsung selama Sembilan puluh menit. Dampak positif dari pelatihan ini dapat lebih optimal jika dikembangkan menjadi program persiapan TOEFL yang lebih intensif bagi mahasiswa. Dengan demikian, pemahaman mereka mengenai berbagai jenis tes dan strategi yang dapat digunakan dalam test TOEFL dapat lebih mendalam, sekaligus meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, M. (2022). Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman Mahasiswa dalam Menghadapi TOEFL Test. *JUPADAI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Aniuranti, A. . T. M. H. N. . & W. Y. (2021). Pelatihan penyusunan Ice Breaking untuk penguatan kompetensi calon guru. , 2(1), 85-93. . *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 85–93.
- Antoni, R. (2014). An analysis on 6th semester students' TOEFL experience at English department of teachers training and education faculty of Pasir Pengaraian University. *Jurnal Ilmiah Edu Research*, 3(1), 9–16.
- As'ari, C., Iswadi, I., & Nurmina, N. (2020). Pelatihan Test Of English As A Foreign Language (TOEFL) Bagi Pencari Kerja Alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Almuslim. *RAMBIDEUN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 34–37. <https://doi.org/10.51179/pkm.v3i2.229>
- El Kassimi, I., & Malika Jmila. (2024). Metacognitive Knowledge: The Effect of Strategy Evaluation Matrix on University Students' Reading Comprehension Performance. *Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics*, 6(4), 58–67. <https://doi.org/10.32996/JELTAL.2024.6.4.6>
- Fauzan, E., Sakina, R., Arifin, R. A., & Yunita, S. (2024). Teacher strategies in teaching reading to the 8 th grade students of a private junior high school in Bandung. *ELT in Focus*, 7(1), 14–27. <https://doi.org/10.35706/eltinf.v7i1.11866>
- Fitria, T. N. (2024). Question Types on Reading Comprehension in TOEFL Test: An Implication in Teaching Reading TOEFL to Students. *JEE: Journal of English and Education*, 41–54. <https://doi.org/10.20885/JEE.V10I1.33363>
- Lubis, I. S., Fauziah, F., Muhammadiyah, U., Timur, K., Anitra, V., & Latief, A. (2022). Pelatihan Test Of English Foreign Language (TOEFL) bagi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 6(01), 57–62. <https://doi.org/10.24903/JAM.V6I01.1142>
- Nastiti, D., & Laili, N. (2021). Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya. *Umsida Press*, 0, 1–106. <https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6833-74-2>
- Panggua, S. (2016). The Effectiveness of Ice-Breaker activity to improve students' speaking skill of The Third Semester Students of English Department Students of FKIP UKI Toraja. . *Teaching English as a Foreign Language Overseas Journal*, 2(1), 179–193.
- Phillips, D. (2014). *Longman preparation course for the TOEFL iBT test* (3rd ed.). Pearson Education. https://books.google.com/books/about/Longman_Preparation_Course_for_the_TOEFL.html?hl=id&id=XY3FoAEACAAJ
- Rogers, B. (2011). *The Complete Guide to the TOEFL Test: PBT Edition*. Sherrise Roehr.
- Saifuddin, I. A. I. E. A. H. . (2010). *Buku pintar toefl: pengantar, pembahasan, strategi dan pelatihannya*.
- Sakina, R. (2021). Pelatihan Strategi Meningkatkan Skor TOEFL: Fokus pada Bagian Structure. In *Jurnal AbdiMU* (Vol. 01, Issue 01). <http://journal.masoemiversity.ac.id/index.php/abdimu>
- Sakina, R., Ramadanti Anwar, S., & Putri, W. (2023). Conferences Series Learning Class An Analysis of Teaching Strategies in Reading Comprehension at 2 nd Grade of a Junior High School in Bandung. *Gunung Djati Conference Series*, 20.
- Sakina, R., & Taufik, M. F. (2023). Pelatihan Strategi Pengerjaan TOEFL Test Bagian Listening kepada Siswa Kelas XI SMAN Jatiningor Sumedang. *Jurnal AbdiMU: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.32627>
- Stafford-Yilmaz, L. . & Z. L. (2014). *400 Must-Have Words for the TOEFL* (2nd ed (ed.)). McGraw-Hill Education.